

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan untuk mendapatkan data dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan strategi penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:65), penelitian kuantitatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini metode strategi asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel Budaya Kaizen ( $X_1$ ), variabel Disiplin Kerja ( $X_2$ ), dan Komitmen Organisasi ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) baik secara parsial maupun simultan.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. JNE Cabang Bekasi.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut Arikunto (2019:109), sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian atau wakil representatif dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*, dengan sampel jenuh atau sering disebut juga *total sampling*. Menurut Riduwan (2016:64), “sampel jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus”. Maka sampel jenuh dilakukan dengan sampel 100 karyawan PT. JNE Cabang Bekasi.

### **3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer menurut Sugiarto (2017:87), data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Data primer pada penelitian ini merupakan sumber dari pengamatan secara langsung pada perusahaan yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner yang dimana peneliti melakukan penelitian tersebut kepada karyawan PT JNE Cabang Bekasi.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2017:456), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, teman, atau lewat dokumen. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data (dokumen) dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah jurnal, artikel, literatur serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Dalam penelitian ini pertanyaan dalam kuesioner disusun sesuai dengan urutan variabel yang sesuai dengan indikator, tujuannya agar pertanyaan dalam kuesioner tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

Bagi peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner secara online yakni dengan menggunakan *platform* atau media *google form* yang disebar melalui media

sosial. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93), skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan beberapa pernyataan kepada karyawan di PT. JNE Cabang Bekasi yang akan menjadi responden.

**Tabel 3.1.** Skala *Likert*

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono, (2017)*

#### 3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian, penelitian ini diukur melalui instrument yang telah digunakan dan dikembangkan oleh peneliti sebelumnya.

Menurut Sugiyono (2018:66), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang dibutuhkan kemudian ditarik kesimpulannya. Peneliti meneruskan penelitian untuk mencari pengaruh sebuah variabel yang memiliki variabel lain dengan memakai alat survei. Pada penelitian ini ada empat variabel yang diamati yaitu, Budaya *Kaizen* ( $X_1$ ), Disiplin Kerja ( $X_2$ ), Komitmen Organisasi ( $X_3$ ), dan Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

**Tabel 3.2.** Indikator Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No Item
Budaya <i>Kaizen</i> (X1)  Sumber: Nurma, (2017)	Ringkas	1,2
	Rapih	3,4
	Resik	5,6
	Rawat	7,8
	Rajin	9,10
Disiplin Kerja (X2)  Sumber: Hasibuan, (2017)	Kehadiran di tempat kerja	11,12
	Ketaatan pada peraturan kerja	13,14
	Ketaatan pada standar kerja	15,16
	Tingkat kewaspadaan tinggi	17,18
	Bekerja etis	19,20
Komitmen Organisasi (X3)  Sumber: Shaleh, (2018:51)	Kemauan karyawan	21,22
	Kesetiaan karyawan	23,24
	Kebanggaan karyawan	25,26
	Kesadaran karyawan	27,28
Kinerja Karyawan (Y)  Sumber: Samsuddin (2018:82)	Kesetiaan	29,30
	Prestasi kerja	31,32
	Tanggung jawab	33,34
	Ketaatan	35,36
	Kejujuran	37,38
	Kemampuan kerjasama	39,40
	Kemampuan prakarsa	41,42
	Kepemimpinan	43,44

### 3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2018).

Setelah semua data kuesioner terkumpul, semua data tersebut kemudian diubah menjadi data kuantitatif, dengan memberikan skor berdasarkan skala *likert*. Di dalam penelitian ini pengolahan serta penyajian data disajikan dalam bentuk tabel dengan metode *Structural Equation Model – Partial Least Square* (SEM-PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS.

SEM adalah teknik analisis multivariat yang menyatukan analisis faktor dan analisis regresi (korelasi) antara indikator dan komponennya ataupun konfigurasi yang diuji. Teknik pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan teknik PLS (*Partial Least Squares by Partial Method*) yang diolah dengan *software* SmartPLS versi 3.2.9. Hal ini dilaksanakan untuk memudahkan pengelolaan data statistik sehingga membuat data akurat. Menurut Santoso (2013:5).

### 3.5.1 Alasan Menggunakan *Partial Least Square* (PLS)

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel yang diharapkan akan mempermudah penelitian dalam menganalisis dan memahami data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis dengan dilakukan tabulasi. Tabulasi merupakan perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti. Data yang diperoleh setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk menganalisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

## 3.6. Analisis Data Statistik

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:232).

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM). Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian ini, SEM digunakan untuk memeriksa dan

membenarkan suatu model bukan untuk merancang suatu teori. Metode SEM merupakan perkembangan dari analisis jalur (*path analysis*) dan regresi berganda (*multiple regression*) yang sama-sama merupakan bentuk model analisis multivariate (*multivariate analysis*) yang dapat menganalisis data secara lebih komprehensif. Menurut Noor (2015), SEM merupakan teknik statistika yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik yang biasanya dalam bentuk model-model sebab dan akibat.

Proses iterasi yang dilakukan pada model PLS terdiri atas tiga tahap. Iterasi pertama menghasilkan *weight estimate* yang dilakukan dalam iterasi logaritma, yang digunakan sebagai parameter validitas dan reabilitas instrumen. Iterasi kedua menghasilkan *inner model* dan *outer model*. *Inner model* digunakan sebagai parameter signifikansi dalam pengujian hipotesis sedangkan *outer model* digunakan sebagai parameter validitas konstruk (reflektif dan formatif). Iterasi ketiga menghasilkan skor mean dan konstanta variabel laten yang digunakan sebagai parameter, sifat hubungan kausalitas dan rerata nilai sampel yang dihasilkan. Iterasi merupakan teknik estimasi secara bertahap untuk menghasilkan nilai terbaik. Untuk melakukan pengujian hipotesis berdasarkan model penelitian maka perlu dilakukan beberapa analisis model.

### 3.6.1 Analisis Measurement Outer Model

Analisis ini dilaksanakan untuk mengetahui bahwa alat ukur yang digunakan sudah sesuai (valid dan reliabel) untuk pengukuran. Analisis model eksternal indikator spekulatif diuji dengan memakai beberapa indikator, yakni:

a. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

*Convergent validity* dari *measurement model* dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor-skor variabelnya. Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Suatu indikator dinyatakan dengan valid atau memenuhi *convergent validity* apabila memiliki nilai *outer loading*  $> 0,70$ . Namun dalam studi kenaikan skala, nilai *loading factor* 0,50 hingga 0,60 masih dapat diterima (Ghozali, 2016:39).

b. Uji Reabilitas (*Composite Reliability*)

Uji reliabilitas, komponen yang digunakan untuk memeriksa nilai kepercayaan dari suatu indikator variabel. Jika nilai variabel  $> 0,7$  maka variabel tersebut dapat dikatakan sebagai uji reliabilitas. (Ghozali, 2016:69).

c. Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)

Uji reliabilitas dengan menggunakan composite reliability dapat ditingkatkan melalui nilai *alpha cronbach's*. Jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$  maka variabel tersebut dikatakan reliabel. (Ghozali, 2016:71).

d. *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai pengukuran *Average Variance Extracted (AVE)* harus  $> 0,5$  atau memiliki model diskriminan yang cukup apabila konstruk *Average Variance Extracted* lebih besar daripada korelasi dengan seluruh konstruk lainnya. (Ghozali dan Latan dalam Ermawati, 2018).

### 3.6.2 Analisis Inner Model

*Inner model* yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*) disebut juga dengan *inner relation*, yang menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substansif penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan uji *R-square*, relevansi prediktif, dan uji *Q-square* stone Geisser untuk uji-t, dan signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural, berikut metode pengujian model struktural yaitu:

1. Uji Kecocokan Model (*Model Fit*)

Uji model fit dipakai untuk memahami apakah model yang dipakai serasi dengan data atau tidak. Dalam uji kecocokan model ini terbagi menjadi tiga uji yaitu: *Average Path Coefficient (APC)*, *Average R-Square (ARS)*, dan *Average Varians Factor (AVIF)*. APC dan ARS diterima dengan syarat *p-value*  $< 0,05$  dan AVIF  $< 5$ . Digunakan untuk memvalidasi kinerja gabungan pengukuran model struktural dengan nilai diantaranya 0 hingga 1 dengan interpretasi yaitu 0 – 0,25 (kecil), 0,25 – 0,36 (moderat) dan diatas 0,36 (besar). (Setiawan, 2016:48).

## 2. *R-square* ( $R^2$ )

Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai *R-Square* 0,75 diartikan baik, 0,50 diartikan sedang, dan 0,25 diartikan lemah. (Ghozali Imam, 2017).

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan berbagai evaluasi baik *outer model* ataupun *inner model*, maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui arah hubungan serta pengaruh antara variabel endogen dengan variabel eksogen. Untuk melihat apakah ada pengaruh langsung ataupun tidak langsung antar variabel, dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS 3.0 dan menggunakan metode *bootstrapping*. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk nilai t-statistik, nilai t-Tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Nilai probabilitas, nilai *p-value* dengan alpha 5% adalah  $< 0,05$ . (Bahren, Ramdhani, Suroso:2018).

Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% untuk dapat menerima atau menolak hipotesis secara statistik. Artinya, apabila 5% yang dipilih untuk signifikansi, maka tingkat kepercayaan untuk menolak suatu hipotesis sebesar 0,05. Dan dalam penelitian ini, ada kemungkinan untuk mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut ini yang menjadi dasar pengambilan keputusan, yaitu:

Uji secara parsial :

#### 1. Pengaruh langsung Budaya *Kaizen* ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho 1 : Tidak terdapat pengaruh signifikan Budaya *Kaizen* terhadap Kinerja Karyawan

Ha 1 : Terdapat pengaruh signifikan Budaya *Kaizen* terhadap Kinerja Karyawan

#### 2. Pengaruh langsung Disiplin Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho 2 : Tidak terdapat pengaruh signifikan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan



Ha 2 : Terdapat pengaruh signifikan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

3. Pengaruh langsung Komitmen Organisasi ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho 3 : Tidak terdapat pengaruh signifikan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan

Ha 3 : Terdapat pengaruh signifikan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan

Kriteria :

- a. Ho ditolak atau Ha diterima jika signifikansi  $< 0,05$
- b. Ho diterima atau Ha ditolak jika signifikansi  $\geq 0,05$